

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh integritas, obyektivitas, kerahasiaan, kompetensi, kepuasan kerja dan penerapan teknologi informasi terhadap penerapan teknologi informasi terhadap kinerja auditor.

Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor di Inspektorat Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Tengah, total sampel perusahaan berjumlah 48 sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang dipergunakan adalah data primer dengan menggunakan metode pengumpulan data kuesioner. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Kerahasiaan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Penerapan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Obyektivitas, kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

*Kata Kunci: Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, Kepuasan Kerja, Penerapan Teknologi Informasi dan Kinerja Auditor*

## ***ABSTRACT***

*The purpose of this research is to analyze and test empirically the effect of integrity, objectivity, confidentiality, competence, job satisfaction and application of information technology to the application of information technology on the performance of auditors.*

*The study population was all auditors in Inspectorate Central Java Provincial Government, the total sample of companies amounted to 48 samples were taken by using purposive sampling method. The type of data used is primary data using questionnaires data collection methods.*

*The method of analysis in this research is multiple regression analysis. The results of this study indicate that the integrity has positive influence on the performance of auditors. Confidentiality has positive influence on the performance auditors. Competence has positive influence on the performance of auditors. Application of information technology has positive influence on the performance of auditors. Objectivity, job satisfaction does not affect the performance of auditors.*

*Keywords: Integrity, Objectivity, Confidentiality, Competence, Job Satisfaction, and Performance Application of Information Technology Auditor*

## INTISARI

Peringkat korupsi negara Indonesia sebagai negara terkorup di Asia menimbulkan pertanyaan besar mengenai pengawasan dan pertanggungjawaban di lembaga pemerintahan (Sindo, 2015). Predikat tersebut mengindikasikan kurang berfungsinya akuntan dan penegak hukum yang merupakan tenaga profesional teknis yang secara sistematis bekerjasama untuk mencegah dan mengungkapkan kasus korupsi di Indonesia secara tuntas (Arif, 2002). Penyebab utama yang mungkin adalah karena kelemahan dalam audit pemerintahan di Indonesia.

Mardiasmo (2000) menjelaskan bahwa terdapat beberapa kelemahan dalam audit pemerintahan di Indonesia yaitu: pertama tidak tersedianya indikator kinerja yang memadai sebagai dasar pengukur kinerja pemerintahan baik pemerintah pusat maupun daerah dan hal tersebut umum dialami oleh organisasi publik karena *output* yang dihasilkan yang berupa pelayanan publik tidak mudah diukur. Kedua, berkaitan dengan masalah struktur lembaga audit terhadap pemerintahan pusat dan daerah di Indonesia yang *overlapping* satu dengan yang lainnya yang menyebabkan ketidakefisienan dan ketidakefektifan pelaksanaan pengauditan. Sebagai penunjang keberhasilan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, sangatlah diperlukan kinerja auditor yang baik dan berkualitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka masih terdapat GAP atau perbedaan antara hasil penelitian satu dengan yang lainnya Ariani dan Badera (2015), Gautama dan Arfan (2010), Krisnawati (2012), Septiningtyas (2012) sehingga menarik bagi peneliti untuk meneliti ulang pengaruh integritas, obyektivitas, kerahasiaan, kompetensi, kepuasan kerja dan penerapan teknologi informasi terhadap penerapan teknologi informasi terhadap kinerja auditor, sehingga hipotesis yang di kemukakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 hipotesis. Sampel yang dipergunakan adalah 48 auditor di Inspektorat Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Tengah yang di peroleh dengan cara penyebaran kuesioner dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Sedangkan unguj menguji hipotesis dipergunakan regresi berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi ini dapat di simpulkan bahwa integritas, kerahasiaan, kompetensi dan penerapan teknologi informasi terhadap kinerja auditor. Obyektivitas, kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.